

**PENERAPAN TEKNIK *PALM MUTE* PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU
DANCE OF THE SUGAR PLUM FAIRY KARYA TCHAIKOVSKY YANG DI
ARANSEMEN OLEH GRUP BAND OUR LAST NIGHT**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



Oleh:

Reinhart Abner Pattinaya

NIM: 15000420134

**Semester Genap 2020/2021
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**PENERAPAN TEKNIK *PALM MUTE* PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU
DANCE OF THE SUGAR PLUM FAIRY KARYA TCHAIKOVSKY YANG DI
ARANSEMEN OLEH GRUP BAND OUR LAST NIGHT**

**Reinhart Abner Pattinaya¹, Royke Bobby Koapaha², ¹Alumnus Prodi Penyajian Musik
FSP ISI Yogyakarta [Email: reinhartabnerp@gmail.com](mailto:reinhartabnerp@gmail.com)
²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta**

ABSTRACT

Music is a work of art in the form of sound in the form of songs or compositions that express the thoughts and feelings of its creator through the main elements of music, namely rhythm, melody, harmony, and the shape or structure of the song and expression as a unity. Electric guitars become one of the most widely used musical instruments by musicians around the world. Palm Mute is a technique of turning off the sound by using the right hand on the guitar strings shortly or after strumming or strumming on the strings in the same way or after sounding the strings on the guitar. The purpose of this study is to find out how to play and how to develop the technique of Palm Mute electric guitar in the song Dance Of The Sugar Plum Fairy. The research method used in this study is a qualitative method in which the source references are taken from audio, video, and interview recordings. Analyzing and developing the Palm Mute technique by considering the right hand position when playing palm mute in the pick up neck and neck of the guitar that produces a thinner sound timbre, while at the time of playing the palm mute with the right hand position between the bridge and pick up bridge produces a very thick sound timbre when pressing the strings 6 to strings 1.

Keywords: *Guitar Elektrik, Palm Mute, Pick Up, Dance Of The Sugar Plum Fairy, Guitar Technique.*

ABSTRAK

Musik merupakan suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Gitar elektrik menjadi salah satu instrument musik yang paling banyak digunakan oleh para musisi di seluruh penjuru dunia. *Palm Mute* merupakan teknik mematikan bunyi dengan menggunakan tangan kanan pada senar gitar sesaat atau sesudah memetik ataupun menggenjreng (*strumming*) pada senar dengan cara bersamaan ataupun sesudah membunyikan senar pada gitar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cara memainkan dan cara pengembangan teknik *Palm Mute* gitar elektrik dalam lagu *Dance Of The Sugar Plum Fairy*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana referensi sumber diambil dari hasil rekaman audio, video, dan wawancara. Menganalisa dan mengembangkan teknik *Palm Mute* dengan mempertimbangkan pada posisi tangan kanan saat memainkan palm mute dibagian *pick up neck* dan *neck* gitar yaitu menghasilkan timbre suara yang lebih tipis, sedangkan pada saat memainkan palm mute dengan posisi tangan kanan antara bagian *bridge* dan *pick up bridge* menghasilkan timbre

suara yang sangat tebal pada saat menekan senar 6 sampai senar 1.

Kata Kunci: Gitar Elektrik, Palm Mute, Pick Up, Dance Of The Sugar Plum Fairy, Teknik Gitar.

Pendahuluan

Musik merupakan suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus 1988 : 1). Dilihat dari perspektif interpretasi atau penikmatannya, musik juga dapat dipahami sebagai komunikasi yang baik ketika bermain secara *duet*, *trio* maupun bermain bersamaan. Secara umum, musik dikelompokkan menurut kegunaannya, yang dapat dikelompokkan dalam tiga ranah besar, yaitu musik seni, musik populer, dan musik tradisional.

Gitar elektrik menjadi salah satu instrument musik yang paling banyak digunakan oleh para musisi di seluruh penjuru dunia. Salah satu komponen utama pada gitar elektrik ialah *pick up*. Terdapat dua jenis *pickup* magnetik, yaitu *pick up* kumparan tunggal dan *pick up* kumparan ganda atau biasa disebut dengan *single coil* dan *humbucker*. Disetiap *pickup* bisa diatur menjadi aktif dan pasif, tidak hanya *pick up*. Gitar elektrik juga memiliki beberapa macam teknik yang harus dimainkan, diantaranya adalah *Alternate Picking*, *Slur* (*Hammer On* dan *Pull Of*), *Legato*, *Bending* (*Natural Bending*, *Release Bending*, dan *Unison Bending*), *Palm Mute*, *Slide*, *Harmonic*, *Tapping*, *String Skipping*, *Sweep Picking*, *Arpeggio*, *Ascending*, *Descending*, *Barre*, *Chicken Picking*, *Hybrid Picking*.

Palm mute merupakan teknik mematikan bunyi dengan menggunakan tangan kanan pada senar gitar sesaat atau sesudah memetik ataupun menggenjreng (*strumming*) pada senar dengan cara bersamaan ataupun sesudah membunyikan senar pada gitar. Teknik *palm mute* tergolong dalam beragam teknik gitar seperti *harmonic*, *arpeggio*, *tapping*. Teknik *palm mute* sendiri merupakan teknik dasar dalam memainkan gitar elektrik agar menghasilkan timbre suara yang lebih tebal ketika dimainkan secara bersamaan. Pada umumnya teknik *palm mute* pada gitar ini bisa dimainkan secara *rhythm*, melodi, dan *bass line* pada gitar. Namun teknik ini paling sering digunakan pada saat kita memainkan *rhythm* dalam musik bergaya metal.

Jika diamati, teknik *palm mute* sendiri secara garis besar seperti penggunaan teknik *alternate picking*, dengan cara memetik senar menggunakan bantuan alat *plectrum* atau yang biasanya disebut *pick* dengan telapak tangan kanan yang sedikit atau lebih mendemper senar pada saat dimainkan. Hanya saja jika diperhatikan secara lebih *detail* ternyata tidak sesederhana itu, ketika memainkan teknik ini tantangannya adalah membutuhkan dua pikiran antara bagaimana kita menggunakan jari dan telapak tangan pada tangan kanan kita pada saat memainkan secara bersamaan atau ketika memetik senar kemudian kita melepaskan telapak tangan kita agar mendapatkan *sustain* yang panjang sesuai apa yang kita inginkan.

Pada penulisan ini, penulis akan membahas salah satu teknik gitar elektrik dalam genre *djent*, *post hardcore*, *alternative metal*. Memilih lagu *Dance Of The Sugar Plum Fairy* ini karena penulis ingin mentranskrip kemudian menganalisa dan menemukan bahwa grup band *Our Last Night* berhasil memadukan antara musik klasik dengan musik *djent*, *post hardcore*, *alternative metal* dalam aransemen mereka pada lagu *Dance Of The Sugar Plum Fairy*. Penulis menerapkan dan mengembangkan teknik *palm mute* dengan harapan bisa digunakan sebagai informasi dan sarana pembelajaran *palm mute* terutama pada gitar

elektrik.

Metode Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian tentang teknik *palm mute*, penulis memakai penelitian kualitatif dengan cara deskriptif analitis. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan musikologi. Pada penelitian ini penulis menggunakan tahapan meliputi :

1. Pustaka
2. Diskografi
3. Narasumber

2. Analisis Data

Penulis mentranskrip dari sumber video youtube yang diunggah oleh Cole Rolland yaitu menggunakan teknik palm mute pada saat memainkan iringan dan melodi pada awal lagu.

3. Eksplorasi

Setelah melakukan analisis data, berikutnya penulis melakukan eksplorasi khususnya pada bagian teknik palm mute. Ada beberapa proses rhythm yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik Rhythm Pivot (pedal rhythm)
2. Penerapan teknik Rhythm Bass dan Treble
3. Penerapan teknik Rhythm Perkusif

4. Perancangan

Merancang secara menyeluruh mengetahui, memahami dan memainkan tentang teknik palm mute dari awal lagu sampai dengan akhir secara garis besar. Setelah proses mengumpulkan beberapa data yang ditemukan, proses yang mendukung untuk dapat melakukan penggarapan lagu tersebut adalah dengan latihan individu dan gabungan.

Hasil Resital

Penulis menyajikan lagu *Dance Of The Sugar Plum Fairy* salah satu lagu yang ditulis oleh Tchaikovsky dan diaransemen ulang dengan format *combo band* sebagai objek penelitian. Konsep yang disajikan ialah memberi penekanan gaya yang berbeda pada iringan lagu tersebut. Penulis melakukan beberapa analisis, wawancara, dan latihan sehingga dapat menyajikan musik yang diinginkan. Aransemen lagu ini sebagian besar penulis ambil dari penampilan grup band *our last night*. Format penyajian musik yang akan penulis gunakan dalam Resital Tugas Akhir nanti adalah *combo band* dengan deskripsi instrument sebagai berikut: 3 Gitar Elektrik, Bass Elektrik dan Drum. Perbedaan aransemen dari grup band *our last night* dengan ide penulis terletak pada

bagian gitar elektrik 1, 2, dan 3 yang akan memainkan *palm mute* dan improvisasi yang tetap menggunakan teknik *palm mute* dibagian tertentu pada gitar elektrik 1. Tahapan pertama yang penulis lakukan adalah menganalisa melodi, progresi akor dan bentuk lagu karena karya ini dibuat oleh Tchaikovsky untuk instrumen piano sehingga perlu dilakukan riset untuk menemukan pengembangan yang tepat dalam penerapan teori yang penulis gunakan pada instrumen gitar elektrik.

- Penerapan Teknik *Palm Mute* Pada Lagu Dance Of The Sugar Plum Fairy

Pada dasarnya, teknik *palm mute* merupakan teknik yang dilakukan untuk meredam bunyi senar dengan cara menempelkan sisi telapak tangan kanan pada senar sehingga bunyi yang dikeluarkan akan terasa sangat berbeda dari suara senar biasanya yang tidak menggunakan. Berikut contoh cara memainkan teknik *palm mute* pada posisi tangan kanan.



GAMBAR 4.1 : Posisi dasar saat memainkan *palm mute*

SUMBER : Dokumen Pribadi

Posisi telapak tangan yang berada pada tengah - tengah antara *bridge* dan *pick up*, menunjukkan bagaimana dari telapak tangan harus mendemper senar, geser tangan kembali sedekat mungkin dengan *bridge* membuatnya lebih mudah untuk dimainkan.



GAMBAR 4.2 : *Palm Mute* pada saat memainkan *rhythm*

SUMBER : Dokumen Pribadi

Posisi telapak tangan yang berada pada tengah - tengah antara *bridge* dan *pick up*, pada saat memainkan *rhythm* ibu jari dan jari telunjuk lebih mengarah keatas dan lebih

banyak menekan senar 6, 5, dan 4.



GAMBAR 4.3: Palm mute saat memainkan melodi

SUMBER : Dokumen Pribadi

Posisi telapak tangan yang berada pada tengah - tengah antara *bridge* dan *pick up*, pada saat memainkan melodi ibu jari dan jari telunjuk lebih mengarah ke bawah dan lebih banyak menekan senar 3, 2, dan 1.



GAMBAR 4.4 : Eksperimen posisi tangan pada saat memainkan palm Mute

SUMBER : Dokumen Pribadi

Mengubah posisi tangan kanan untuk melakukan *palm mute* diantara tengah – tengah *pick up* bagian *bridge* dan *bridge*, bisa juga diantara tengah – tengah *pick up* bagian *neck* dan *fretboard*. Posisi letak tangan kanan kurang lebih sekitar dua sentimeter di depan *bridge* dan biasanya cara penulisan teknik ini pada sibelius adalah dengan menggunakan tanda "PM" diatas nada yang akan diredam, atau bisa menggunakan tanda "X" pada nada yang akan diredam.

- Pengembangan Teknik *Palm Mute* Pada Lagu *Dance Of The Sugar Plum Fairy*
Setelah mengetahui bentuk dan cara permainan teknik *palm mute* pada tangan kanan, penulis akan melakukan pengembangan teknik *palm mute* pada lagu *Dance of The Sugar Plum Fairy*. Berikut bentuk pengembangan pada tangan kanan yang akan penulis mainkan, antara lain:

- a. Posisi Tangan berada diantara *pick up neck* dan *neck gitar*



GAMBAR 4.5

SUMBER: Dokumen Pribadi

- b. Posisi Tangan berada diantara *Bridge* dan *pick up bridge*



GAMBAR 4.6

SUMBER: Dokumen Pribadi

Kedua gambar di atas merupakan hasil dari pengembangan teknik palm mute pada tangan kanan yang penulis mainkan, sekaligus sebagai perbandingan saat memainkan lagu tersebut dibagian mana saja yang akan menggunakan tangan seperti pada gambar (a) atau gambar (b). Hasil suara dari kedua posisi tangan di atas sangat berbeda. Pada gambar (a) menghasilkan timbre suara yang sangat tipis ketika dimainkan dengan memetik senar 6 ataupun senar 1, sedangkan pada gambar (b) menghasilkan timbre suara yang sangat tebal ketika dimainkan dengan memetik senar 6 ataupun senar 1.

Setelah mengetahui pengembangan yang dimainkan, terdapat juga notasi yang penulis kembangkan sebagai berikut



NOTASI 4.4

SUMBER: Dokumen Pribadi

Pada birama 1 sampai 4 yaitu bagian intro lagu terdapat teknik palm mute pada gitar 2 dengan nada E yang dimainkan pada ketukan 1 dan 3 sedangkan pada ketukan 2 dan 4 dimainkan menggunakan teknik *double stroke*.



NOTASI 4.5

SUMBER: Dokumen Pribadi

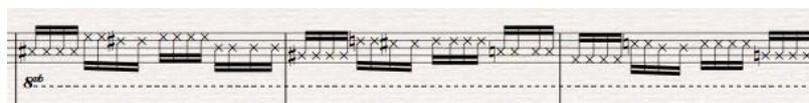
Pada birama 5 sampai 7 yaitu bagian tema lagu terdapat teknik palm mute pada gitar 1 dan 2. Gitar 1 memainkan tema lagu sedangkan pada gitar 2 memainkan bagian rhythm untuk mengiringi gitar 1 dengan nada E yang dimainkan pada ketukan 1 dan 3 kemudian pada birama 5 sampai 6 diketukan 2 dan 4 memainkan *double stroke* dengan nada kromatis yang dimainkan berupa B, C, C#, D.



NOTASI 4.6

SUMBER: Dokumen Pribadi

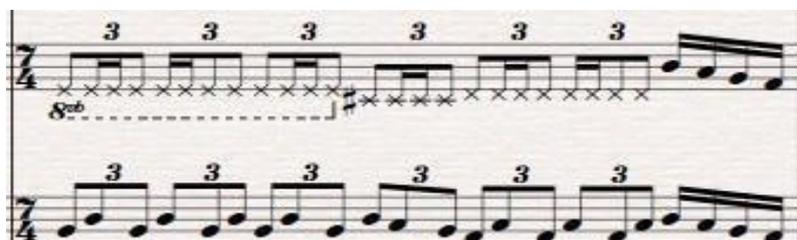
Pada birama 11 terdapat teknik palm mute pada bagian gitar 2 dan 3 pada ketukan pertama menggunakan not 1/16, ketukan 3 dan 4 menggunakan harga not 1/8 dengan nada F#, A, C, B yaitu tepat pada satu birama sebelum masuk bagian tema kedua pada lagu.



NOTASI 4.7

SUMBER: Dokumen Pribadi

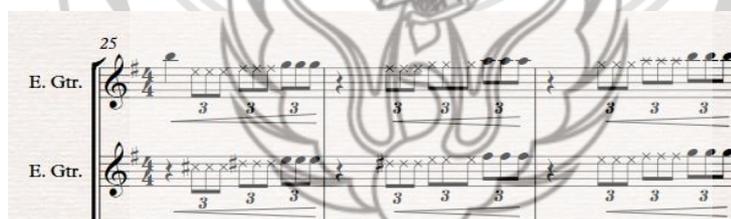
Pada birama 17 sampai 19 terdapat teknik *palm mute* pada bagian gitar 1 dengan not 1/16 yang dimainkan dalam birama 17 sampai 19.



NOTASI 4.8

SUMBER: Dokumen Pribadi

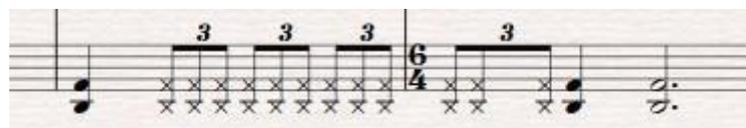
Pada birama 22 dan birama 24 menggunakan sukut 7/4 dan terdapat teknik *palm mute* untuk memainkan *rhythm* pada bagian gitar 2 diketukan 1 sampai 6 menggunakan variasi triplet 1/16 dan ketukan ke 7 menggunakan not 1/16, sedangkan bagian gitar 3 pada ketukan 1 sampai 6 menggunakan triplet besar 1/8 dan ketukan ke 7 menggunakan harga not 1/16.



NOTASI 4.9

SUMBER: Dokumen Pribadi

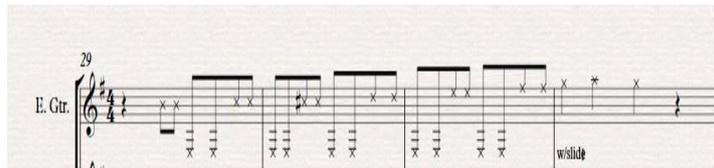
Pada birama 25 sampai 27 terdapat teknik *palm mute* untuk memainkan melodi yang dimainkan oleh gitar 1 dan gitar 2 dengan menggunakan ketukan triplet.



NOTASI 4.10

SUMBER: Dokumen Pribadi

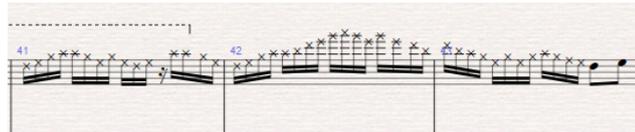
Pada birama 27 sampai 28 terdapat teknik *palm mute* untuk memainkan *rhythm power chord* yang dimainkan oleh gitar 3 dengan menggunakan ketukan triplet 1/4. Pada birama 28 adanya pergantian sukut dari 4/4 menjadi 6/4.



NOTASI 4.11

SUMBER: Dokumen Pribadi

Pada birama 29 sampai birama 32 sukatan berganti menjadi 4/4 dan terdapat teknik *palm mute* untuk memainkan *rhythm melodi* pada bagian gitar 1. Untuk birama 29 sampai 32 pada ketukan 2 dan 4 memainkan melodi, kemudian pada ketukan 1 istirahat 1 ketukan kemudian pada birama 30 dan 31 pada ketukan 1 dan 3 *rhythm* ditahan pada nada E.



NOTASI 4.12

SUMBER: Dokumen Pribadi

Pada birama 41 sampai birama 43 terdapat improvisasi pada gitar 1 yang dimainkan oleh gitar 1 dengan menggunakan teknik *palm mute*. Improvisasi tersebut bukan hasil transcribe melainkan improvisasi yang dibuat sendiri oleh penulis, menggunakan ketukan 1/16 pada birama 41 dan 42, kemudian pada birama 43 menggunakan ketukan 1/8.

Kesimpulan

Untuk memainkan teknik *palm mute*, kita harus memperhatikan posisi tangan kanan, pastikan pada saat kita menekan senar menggunakan tangan kanan kita dan nada yang akan kita mainkan harus terdengar jelas antara senar yang kita *palm mute* dengan senar yang kita mainkan tidak menggunakan *palm mute*, kemudian melatih gerak antara pergelangan dan jari pada tangan kanan kita dari senar 6 sampai senar 1. Untuk berlatih juga harus bertahap dari tempo yang pelan, ketukan yang berbeda-beda di antara lainnya adalah 1/8, 1/16, 1/32, triplet, dan sextuplet.

Pada lagu *Dance of The Sugar Plum Fairy* pengembangan yang dilakukan oleh penulis lebih banyak dilakukan dengan mempertimbangkan pada posisi tangan kanan saat memainkan *palm mute* dibagian *pick up neck* dan *neck* gitar yaitu menghasilkan timbre suara yang lebih tipis, sedangkan pada saat memainkan *palm mute* dengan posisi tangan kanan antara bagian *bridge* dan *pick up bridge* menghasilkan timbre suara yang sangat tebal pada saat menekan senar 6 sampai senar 1.

Saran

Saran ini ditunjukkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti teknik *palm mute*. Pada teknik ini posisi tangan kanan dapat dikembangkan tidak hanya menempel pada bagian tengah antara *pick up* dan *bridge*, bagian sisi telapak tangan kanan juga bisa menempel pada bagian di antara *pick up neck* dan *fretboard*, dengan begitu bisa mencari tinjauan pustaka selain dari buku atau jurnal tentang *palm mute* atau tentang gitar seperti buku dari Troy Stetina, Bill Matney & Brenna Niemuth atau dari buku dan gitaris lainnya. Selain dimainkan untuk *rhythm* teknik *palm mute* juga dapat dimainkan sebagai melodi.

Daftar Pustaka

Biral, J., D'Alessandro, N., & Freed, A. (2014). Towards a dynamic model of the palm mute guitar technique based on capturing pressure profiles between the guitar strings. Proceedings - 40th International Computer Music Conference, ICMC 2014 and 11th Sound and Music Computing Conference, SMC 2014 - Music Technology Meets Philosophy: From Digital Echos to Virtual Ethos, September, 1483–1489.

Education, F. O. F. (2016). *MASARYK UNIVERSITY BRNO FACULTY OF EDUCATION English terminology of classical and rock guitar music: an analysis.*

Jamalus. (1988). Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan

Koehuan, T. M. H. (2016). *Eksplorasi Permainan Gitar Elektrik Pada Lagu Ofa Langga Dalam Ansambel Sasando.*

Matney, B., & Niemuth, B. (2019). *Strumming, Fingerpicking, and Hybrid Accompaniment Patterns for Guitar:*

Reboursière, L., Lähdeoja, O., Drugman, T., Dupont, S., Picard, C., & Riche, N. (2012). Left and right-hand guitar playing techniques detection. Proc. Of NIME, 1–4.